

Rekacipta Sistem Informasi Dan Pendaftaran Kurban Berbasis Web Pada Masjid Nurul Huda

Gladian Dzaky Dirga Ananda^{1*}, Suendri²

Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*e-mail *Corresponding Author*: gladiandzaky2001@gmail.com

Abstrak

Information technology has a significant impact on changing various aspects of life in the rapidly developing digital era, including in terms of sacrificial registration and mosque information management. The Nurul Huda Mosque is located in Hamlet 1 Gang BO Tanjung Morawa. Mosque agendas and finances, for example, are still managed manually, so the information provided to the public is incomplete or incorrect. To register as a sacrificial participant, someone must also come directly to the sacrificial committee's house. Creating a mosque information system and sacrificial registration so that the public can receive more accurate and transparent information without having to go to the sacrificial committee's house to register for sacrifices is the aim of this research. The waterfall method is used for system development. This research also uses a descriptive approach. The information system created by this research makes it easier for users to access information and register for sacrifices at the Nurul Huda Mosque.

Keyword: *Information System; Mosque; Sacrifice; Descriptive; Waterfall*

Abstrak

Teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan berbagai aspek kehidupan di era digital yang berkembang pesat, termasuk dalam hal pendaftaran kurban dan manajemen informasi masjid. Masjid Nurul Huda berlokasi Di Dusun 1 Gang BO Tanjung Morawa. Agenda dan keuangan masjid, misalnya, masih dikelola secara manual, sehingga informasi yang diberikan kepada masyarakat tidak lengkap atau salah. Untuk mendaftar sebagai peserta kurban, seseorang juga harus datang langsung ke rumah panitia kurban. Menciptakan sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban agar masyarakat dapat menerima informasi yang lebih akurat dan transparan tanpa harus mendatangi rumah panitia kurban untuk mendaftar kurban adalah tujuan penelitian ini dilakukan. Metode waterfall digunakan untuk pengembangan sistem. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif. Sistem informasi yang dibuat oleh penelitian ini memudahkan pengguna dalam mengakses informasi dan pendaftaran kurban di Masjid Nurul Huda.

Kata kunci: *Sistem Informasi; Masjid; Kurban; Deskriptif; Waterfall*

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi yang pesat memenuhi keinginan manusia untuk mengakses semua jenis informasi. Akses masyarakat terhadap pendidikan telah ditingkatkan dan layanan dipercepat melalui penggunaan teknologi informasi [1]. Dalam hal ini, masjid harus dapat beradaptasi dengan mengikuti perkembangan digital. Penelitian ini difokuskan pada informasi masjid dan pendaftaran kurban. Pentingnya peran teknologi untuk mempermudah kebutuhan manusia dalam mengakses informasi di era digital menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Berlokasi di Dusun 1 Gang BO Tanjung Morawa, Masjid Nurul Huda berfungsi sebagai pusat informasi dan interaksi sosial masyarakat selain sebagai tempat beribadah umat Islam. Agenda dan keuangan masjid masih dikelola secara manual, yang mengakibatkan informasi yang disebarkan ke masyarakat kurang akurat atau kurang lancar. Informasi terkait keuangan masjid hanya di umumkan setiap Hari Jumat tepatnya sebelum dilaksanakannya Shalat Jumat. Informasi yang diberikan hanya uang yang masuk ke dalam kas masjid dan sisa saldo, untuk dana yang telah digunakan dari kas masjid tidak disebutkan. Sehingga masyarakat tidak mengetahui donatur pemasukan dan keperluan dana masjid yang keluar. Pengurus masjid juga

tidak memiliki waktu luang untuk menulis secara detail uang pemasukan dan uang pengeluaran kas masjid pada papan tulis yang sudah disediakan karena bekerja diluar rumah. Sedangkan untuk agenda rutin maupun tidak rutin, informasi yang diberikan oleh pengurus masjid hanya melalui pengeras suara masjid seperti kegiatan wirid laki-laki maupun perempuan, pengajian, belajar ngaji, dan lain-lain. Selain itu, pengumuman tentang berita terbaru seperti jika ada masyarakat sekitar yang meninggal dunia, pengurus masjid masih menggunakan pengeras suara untuk memberikan informasi tanpa ada informasi tambahan lain seperti melalui aplikasi *WhatsApp* atau *Web* yang mudah diakses masyarakat ketika sedang berada diluar lingkungan Gang BO. Sehingga pengumuman tidak bisa diketahui langsung oleh masyarakat yang sedang berkegiatan diluar Gang BO. Dan tidak selamanya suara dari pengeras suara masjid terdengar jelas oleh masyarakat. Setiap tahun, kurban juga diselenggarakan oleh Masjid Nurul Huda. Banyak masyarakat dari luar Gang BO yang ingin mendaftar kurban di Masjid Nurul Huda tetapi pendaftaran hanya bisa dilakukan dengan mendatangi rumah panitia kurban yang tidak setiap waktu ada di rumah.

Dalam mengatasi situasi tersebut, penelitian ini mengusulkan untuk merekacipta sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban berbasis *web*. Sistem informasi berbasis *web* dipilih karena mempertimbangkan kebutuhan pengguna. Masyarakat dapat mengakses langsung melalui *browser* yang tersedia di *gadget* masing-masing tanpa harus mengunduh aplikasi khusus kapan saja dan dimana saja [2].

Tujuan dari penelitian ini adalah merekacipta sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban berbasis *web* pada Masjid Nurul Huda. Dengan menggunakan metode pengembangan *waterfall*, diharapkan dapat memberikan pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam merekacipta sistem informasi dan pendaftaran kurban berbasis *web* pada Masjid Nurul Huda. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi terkait keuangan masjid dan meningkatkan keakuratan informasi kepada masyarakat serta memudahkan masyarakat mengakses informasi dari jarak jauh. Bagi masyarakat yang tinggal diluar Gang BO dan ingin mendaftar kurban di Masjid Nurul Huda Gang BO, tidak perlu lagi mendatangi rumah panitia kurban untuk mendaftar, tetapi bisa melalui sistem yang akan dibangun. Dengan demikian, paper ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan layanan terhadap masyarakat Gang BO.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan sistem informasi masjid. Pertama adalah "Layar Informasi Masjid Imam Syafi'i Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah Berbasis *Web Mobile*". Penelitian ini membahas tentang pembuatan layar informasi masjid berbasis *mobile* pada Masjid Imam Syafi'i yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *database MySQL* dan dirancang menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*. Metode literatur, metode dokumentasi, dan teknik eksperimental digunakan untuk memperoleh data untuk penelitian ini. Masjid Imam Syafi'i memiliki fitur jadwal sholat, materi pelajaran, buklet, artikel, galeri, kas masjid, dan petugas khotbah Jumat yang ditampilkan secara terintegrasi sebagai hasil dari penelitian ini [3].

Penelitian yang berjudul "Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Modern", dibuat dengan mempertimbangkan kepentingan terbaik jamaah, memungkinkan mereka untuk merasa nyaman saat melakukan aktivitas keagamaan apa pun yang diizinkan di masjid. Metode *waterfall* adalah pendekatan yang diambil dalam penelitian ini dan *UML* digunakan untuk pemodelan sistem. Fitur-fitur yang dihasilkan mencakup kajian *online*, pengajuan anggaran, laporan keuangan, dan monitoring pelaksanaan kurban [4]. Kesimpulan dari penelitian ini dapat memuaskan pengguna sistem dan menyoroti pentingnya memiliki sistem manajemen kegiatan operasional masjid.

Penelitian yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis *Web*" bertujuan untuk menghasilkan suatu sistem informasi masjid berbasis *web* yang dapat diakses oleh masyarakat sebagai pengguna serta petugas dan admin masjid sebagai pengelola, serta dapat diakses secara publik melalui halaman *website*. SIM masjid berbasis *web* dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *database MySQL* dan menggunakan metode *waterfall* serta pengujian menggunakan metode *blackbox*. Untuk metode perancangannya, penulis menggunakan metode *UML*. Fitur-fitur yang dihasilkan mencakup agenda kegiatan, jadwal adzan, data keuangan, dan donasi/sedekah[5].

Dalam penelitian ini berfokus pada informasi masjid dan pendaftaran kurban. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang seluruhnya hanya berfokus pada informasi saja dan tidak memiliki layanan untuk pendaftaran kurban bagi masyarakat. Perbedaan ini mencerminkan pendekatan yang inovatif dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merencanakan sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban berbasis *web* pada Masjid Nurul Huda.

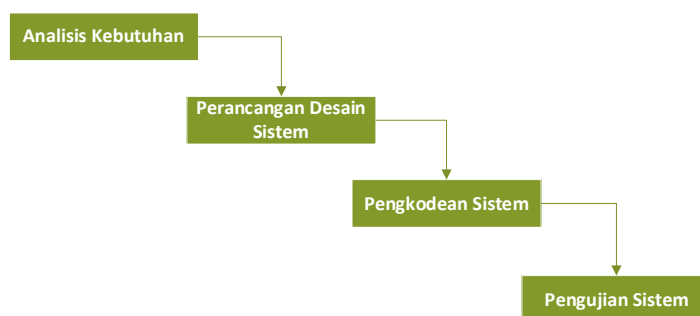
3. Metodologi

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang memusatkan perhatian pada sebuah kasus secara akurat, faktual, metodis, dan mendalam mengenai hubungan antar fenomena yang diteliti dalam kehidupan sehari-hari, sifat-sifat, serta fakta-fakta [6]. Hal ini didasarkan pada fakta-fakta apa adanya atau yang tampak.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data diantaranya:

- 1) Metode *Interview* (Wawancara); prosedur metodis yang melibatkan pengajuan pertanyaan langsung dan metodis kepada orang yang diwawancarai dan menerima jawaban mereka [7].
- 2) Metode Observasi (Pengamatan Langsung); metode untuk mengumpulkan data yang berbeda dengan metode lainnya karena memiliki kualitas tertentu [8].
- 3) Studi Pustaka; teknik pengumpulan data berdasarkan pemahaman dan analisis teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dari berbagai literatur [9].

Metode *waterfall* adalah metode pengembangan sistem yang diterapkan di dalam penelitian ini. Fase-fase pengembangan sistem model *waterfall* adalah analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean sistem, dan pengujian sistem. Salah satu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang paling mapan dan terorganisir dengan baik di sektor teknologi informasi adalah model *waterfall*. Pengembangan perangkat lunak dipecah menjadi sejumlah langkah yang berurutan sesuai dengan paradigma sekuensial ini [10].



Gambar 1. Metode *Waterfall*

3.1 Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, sistem yang ada saat ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah [11]. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai persyaratan pendaftaran kurban dan sistem informasi masjid.

3.2 Perancangan Desain Sistem

Detail prosedural, representasi antarmuka, struktur data, arsitektur, dan perangkat lunak adalah empat karakteristik utama dari sebuah program yang menjadi penekanan dari prosedur multistep ini [12]. Fase ini akan menghasilkan desain yang diperlukan untuk pengembangan sistem. Diagram kasus penggunaan, diagram aktivitas, dan desain basis data terdiri dari desain sistem yang akan dibuat.

Use case diagram adalah alat yang berguna untuk memahami interaksi yang terjadi antara aktor dan aktivitas sistem. Dengan menetapkan skenario penggunaan sistem, pemodelan *use case* bertujuan untuk menginterpretasikan kebutuhan fungsional dan operasional sistem [13].

Diagram aktivitas adalah representasi grafis dari aktivitas sistem atau alur kerja atau proses bisnis [14]. Dibutuhkan gambar ini untuk mengilustrasikan bagaimana tindakan mengalir dari satu ke tindakan berikutnya hingga selesai.

Sekumpulan data yang saling berhubungan yang dapat diproses untuk memberikan informasi disebut *database*. Basis data berfungsi sebagai gudang penyimpanan data yang akan diproses nantinya, menjadikannya komponen penting dari sistem informasi [15].

3.3 Pengkodean Sistem

Salah satu cara untuk memikirkan pengkodean adalah sebagai terjemahan desain yang dapat dibaca komputer ke dalam bahasa pemrograman. Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari analisis dan desain, para peneliti mengimplementasikan dalam prosedur ini, yang kemudian dikodekan ke dalam sebuah aplikasi [16]. Bahasa pemrograman *PHP* menggunakan *database MySQL* dan editor teks *Visual Studio Code*.

3.4 Pengujian Sistem

Setelah tahap pengkodean, sistem diuji untuk mengidentifikasi masalah apa pun yang mungkin terjadi selama operasi dan untuk menentukan apakah sistem dirancang untuk memenuhi permintaan pengguna [17]. *Black Box Testing* merupakan sebuah teknik yang digunakan peneliti di dalam pengujian sistem untuk memeriksa perangkat lunak bawaan, termasuk hasil yang telah diintegrasikan dan pengujian pada unit-unit kecil [18].

Mengenai *Black Box Testing* ini, didasarkan pada input data dari setiap form pada Sistem Aplikasi Informasi Data Kinerja. Setiap menu input akan diuji dan digabungkan sesuai dengan fungsinya, yaitu apakah valid atau tidak valid. Pendekatan pengujian ini disebut dengan *Equivalency Partitioning*. Pengujian *Equivalency Partitioning* perangkat lunak dapat dilakukan dengan cara membandingkan data masukan dan keluaran [19].

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Kebutuhan

1) Analisis Permasalahan

Dari sistem yang sedang berjalan, penulis melakukan analisis permasalahan terlebih dahulu dari sistem yang berjalan sebelum melakukan tahap perancangan. Pengumuman informasi dan pendaftaran kurban di Masjid Nurul Huda menjadi fokus penulis dalam menganalisis permasalahan. Terdapat beberapa kendala atau masalah yang terjadi, diantaranya:

- a. Kurangnya fasilitas bagi masyarakat untuk mengakses informasi yang ada sehingga masyarakat sering mengalami ketidaktahuan terkait dengan informasi terbaru maupun yang akan datang.
- b. Informasi keuangan yang ada di Masjid Nurul Huda tidak diketahui seluruh masyarakat terkait sehingga dapat menimbulkan fitnah yang tidak diinginkan.
- c. Pendaftaran kurban secara langsung dan manual sehingga masyarakat harus datang langsung ke rumah panitia kurban.

2) Analisis Sistem Berjalan

Penulis menyadari hasil analisis sistem yang sedang berjalan dan menyarankan solusi untuk pemecah masalah tersebut yaitu merekacipta sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban berbasis *web* dengan tujuan agar dapat meningkatkan keakuratan informasi kepada masyarakat, memudahkan masyarakat mengakses informasi dari jarak yang jauh dan memudahkan masyarakat yang ingin mendaftar kurban.

3) Kebutuhan Pengguna

a. Proses *Login*

Dalam proses ini, pengguna (peserta kurban, admin masjid, dan admin kurban) melakukan proses *login* terlebih dahulu untuk dapat mengelola akun masing-masing. Khusus peserta kurban harus daftar akun terlebih dahulu agar dapat *login* ke akun.

b. Proses Pengelolaan

Dalam proses ini, para user dapat mengelola sesuai dengan ranah masing-masing. Admin masjid dapat mengelola pendataan informasi-informasi masjid seperti data agenda, data laporan kas, data pengumuman, data pengurus masjid, data informasi shalat jumat dan data tentang masjid.. Admin kurban dapat mengelola pendataan kurban seperti kelola grup kurban, akun peserta kurban, status pendaftaran kurban, transaksi, ketentuan dan daftar peserta kurban.

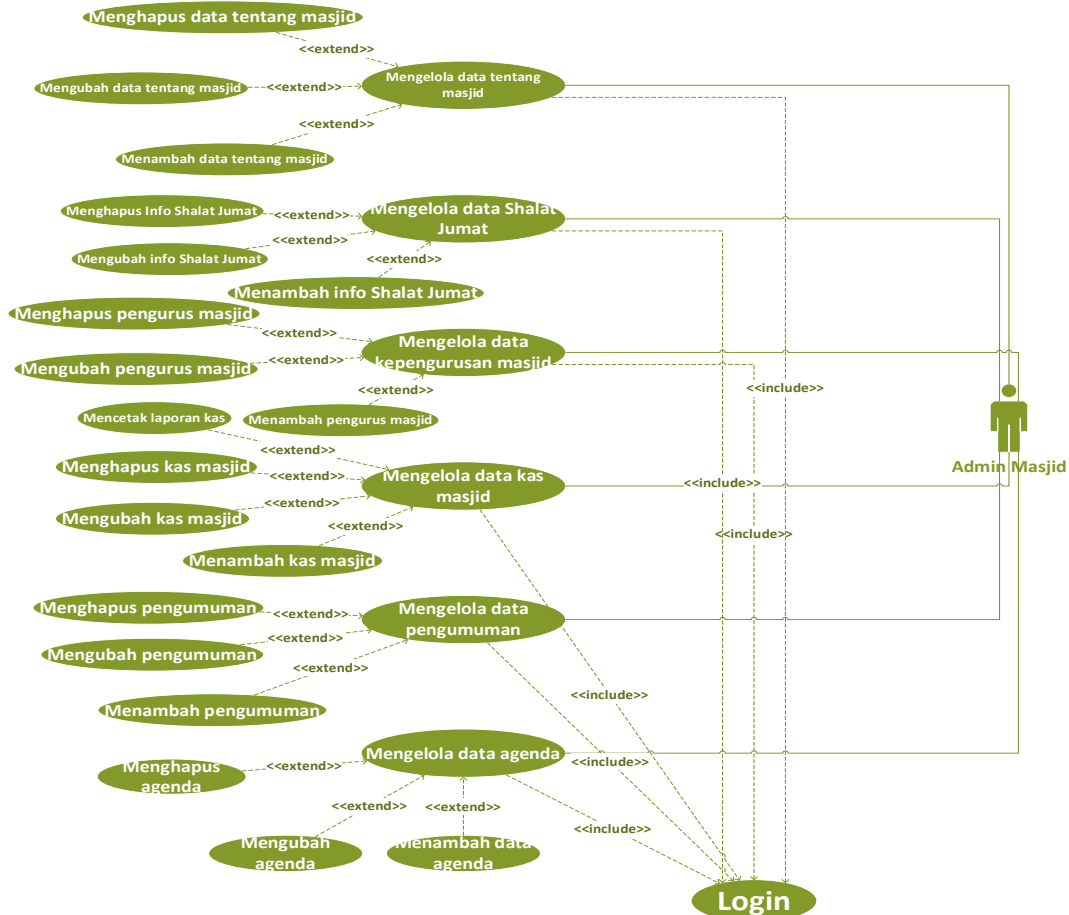
c. Proses Pendaftaran Kurban

Dalam proses ini, peserta kurban mengisi form terlebih dahulu yang disediakan oleh sistem, setelah penginputan data selesai maka peserta harus menunggu konfirmasi diterima atau ditolak oleh admin kurban.

4.2 Perancangan Desain Sistem

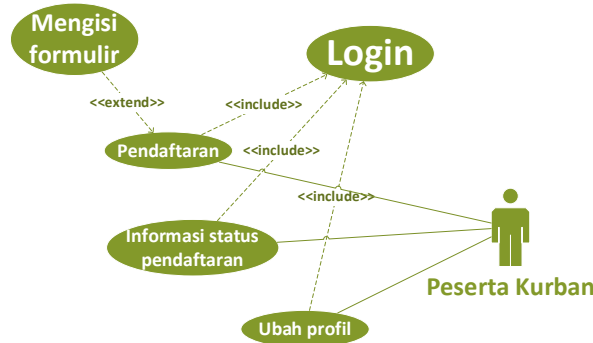
1) Use case Diagram

Diagram use case admin masjid menjelaskan apa saja fitur yang dapat diakses dan dikelola oleh admin masjid.



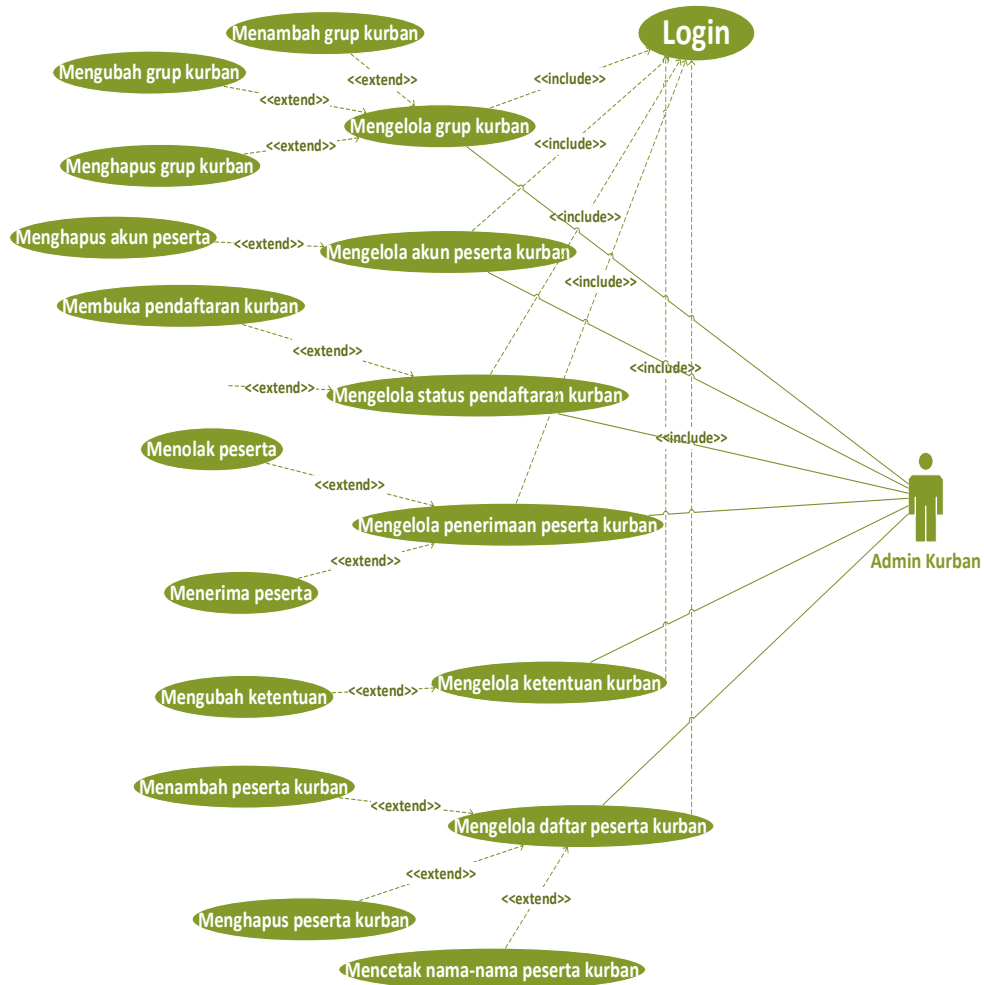
Gambar 2. Use case Diagram Admin Masjid

Fitur-fitur yang dapat diakses dan dikelola oleh peserta kurban digambarkan dalam diagram use case dibawah.



Gambar 3. Use case Diagram Peserta Kurban

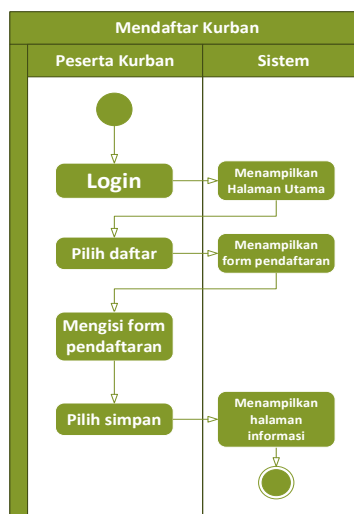
Diagram use case admin kurban menjelaskan fitur apa saja yang dapat diakses dan dikelola oleh admin kurban.



Gambar 4. Use case Diagram Admin Kurban

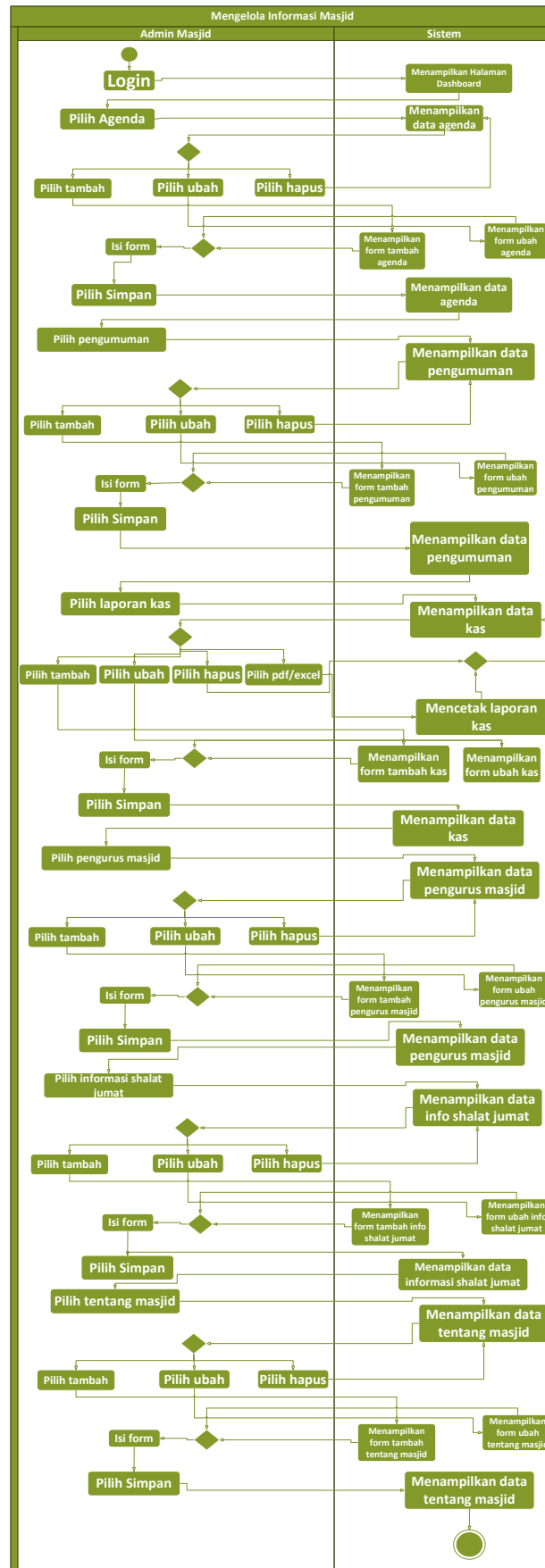
2) Activity Diagram

Activity diagram mendaftar kurban menjelaskan alur aktivitas peserta kurban dalam mendaftar kurban.



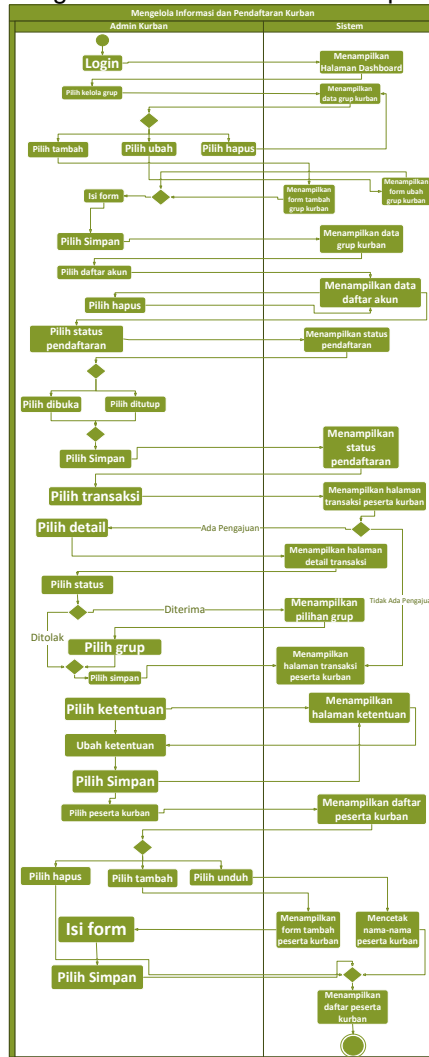
Gambar 5. Activity Diagram Peserta Kurban

Activity diagram mengelola informasi masjid menjelaskan alur aktivitas admin masjid dalam mengelola informasi masjid.



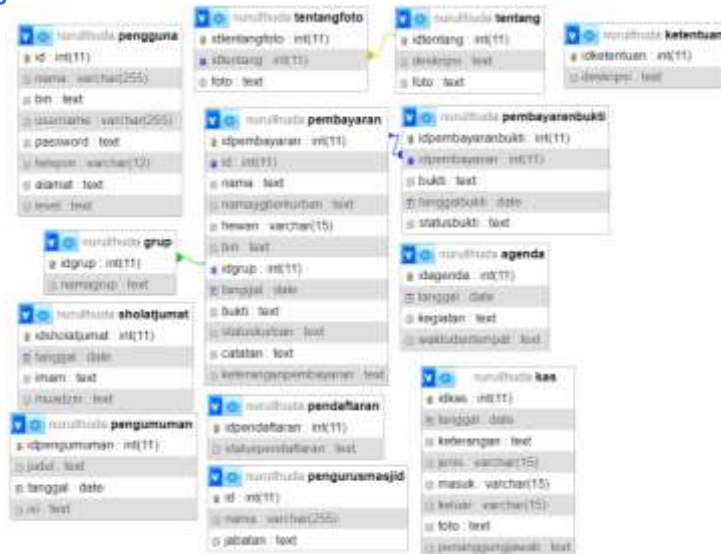
Gambar 6. Activity Diagram Admin Masjid

Activity diagram mengelola informasi dan pendaftaran kurban menjelaskan alur aktivitas admin kurban dalam mengelola informasi kurban dan pendaftaran kurban.



Gambar 7. Activity Diagram Admin Kurban

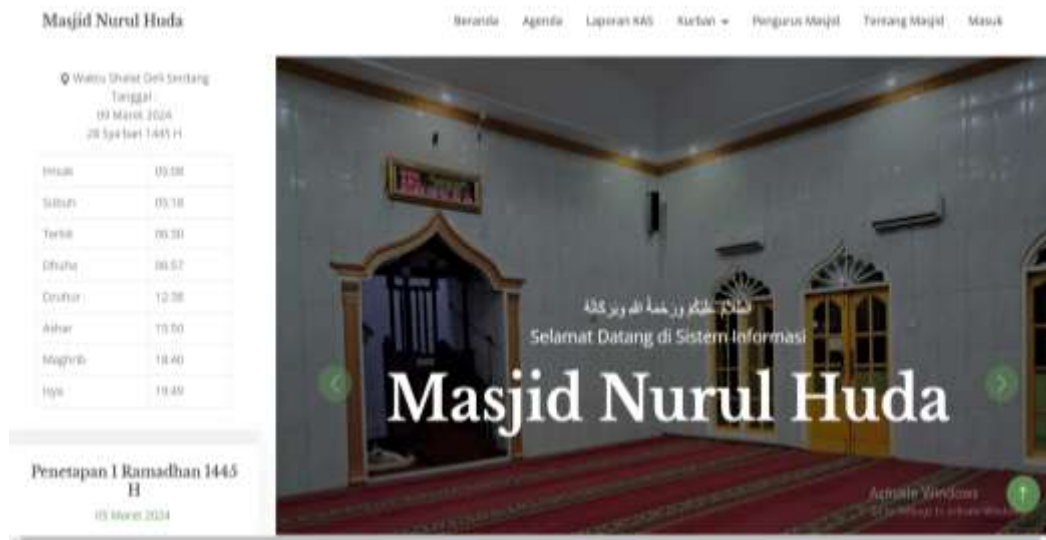
3) Rancangan Basis Data



Gambar 8. Rancangan Basis Data

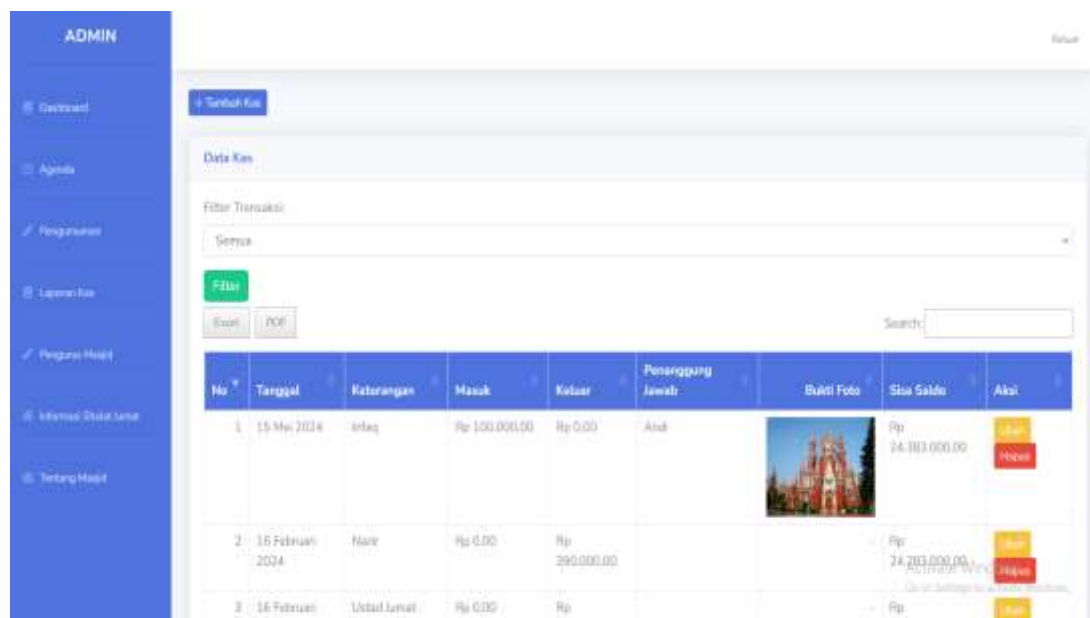
4.3 Pengkodean Sistem / Antarmuka Pengguna

Halaman utama merupakan tampilan awal sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban pada Masjid Nurul Huda. Pada halaman ini terdapat informasi seperti waktu shalat sesuai daerah dan tanggal, daftar pengumuman, informasi Shalat Jumat, agenda kegiatan masjid, laporan kas masjid, daftar peserta kurban, daftar pengurus masjid, profil masjid dan alamat serta kontak kepengurusan masjid. Halaman ini bersifat terbuka yang berarti dapat diakses oleh siapapun.



Gambar 9. Halaman Utama

Akun admin masjid dapat mengelola segala bentuk informasi masjid mulai dari agenda kegiatan, pengumuman, laporan kas, pengurus masjid, informasi Shalat Jumat, dan profil masjid.



Gambar 10. Akun Admin Masjid

Akun admin kurban dapat mengelola informasi terkait dengan kurban dan data peserta kurban mulai dari grup kurban, daftar akun peserta kurban, status pendaftaran kurban, transaksi yang dilakukan peserta kurban, ketentuan, dan daftar peserta kurban.

No.	Nama Lengkap	Nama yang Berkurban	Bln / Bnd	Hevon	Grup	Tanggal Pendaftaran	Keterangan Pembayaran	Status	Catatan	Bukti Pembayaran	Aksi
1	Slakan Doko Digo Ananda	Slakan Doko Digo Ananda	06	Iran	Samah	09 Nov 2024		Di Tolak	dan sedang	Libat	Detail Hapus
2	Slakan	Slakan A	06	Lamba		15 Mei 2024	Di Tolak	Bulan di Kembalikan		Libat	Detail Hapus
3	Slakan	ASD TSI	06	Lamba		13 Mei 2024	Di Tolak	Bulan di Kembalikan		Libat	Detail Hapus
4	Slakan	Tea Slakan	06	Lamba		13 Mei 2024	Di Tolak	Bulan di Kembalikan	Pd	Libat	Detail Hapus

Gambar 11. Akun Admin Kurban

Halaman *Dashboard* peserta kurban merupakan tampilan yang disajikan dalam akun peserta kurban. Peserta kurban dapat mendaftarkan diri sebagai peserta jika pendaftaran dibuka.

Selamat Datang Peserta Kurban

MARI BERKURBAN

[Daftar](#)

PEMBIAYARAN SEBESAR RP 2.500.000 MELALUI BANK BNI NO REKORNO : 005 - 3010 - 7000 - 0000 & 79 (KORAS)

Gambar 12. Halaman *Dashboard* Peserta Kurban

Bagi peserta kurban yang ingin mendaftar kurban harus melakukan pengisian data sesuai dengan *form* yang tersedia yang selanjutnya akan terkirim kepada admin kurban.

Pendaftaran

Nama Lengkap:

Nama yang Berkurban:

Bln / Bnd:

Hevon:

Opional Bukti Pembayaran:

Keterangan Pembayaran:

[Simpan](#)

Gambar 13. *Form* Pendaftaran Kurban

4.4 Pengujian Sistem

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

Menu	Deskripsi Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
Menu Agenda	User menambah, mengubah, dan menghapus data	Sistem menerima dan data bertambah, berubah, dan terhapus	Valid
Menu Pengumuman	User menambah, mengubah, dan menghapus data	Sistem menerima dan data bertambah, berubah, dan terhapus	Valid
Menu Laporan Kas	User menambah, mengubah, dan menghapus data	Sistem menerima dan data bertambah, berubah, dan terhapus	Valid
Menu Pengurus Masjid	User menambah, mengubah, dan menghapus data	Sistem menerima dan data bertambah, berubah, dan terhapus	Valid
Menu Informasi Shalat Jumat	User menambah, mengubah, dan menghapus data	Sistem menerima dan data bertambah, berubah, dan terhapus	Valid
Menu Tentang Masjid	User menambah, mengubah, dan menghapus data	Sistem menerima dan data bertambah, berubah, dan terhapus	Valid
Menu Kelola Grup	User menambah, mengubah, dan menghapus data	Sistem menerima dan data bertambah, berubah, dan terhapus	Valid
Menu Peserta Kurban	User menambah, mengubah, dan menghapus data	Sistem menerima dan data bertambah, berubah, dan terhapus	Valid
Menu Status Pendaftaran	1. Admin kurban membuka pendaftaran kurban 2. Admin kurban menutup pendaftaran kurban	1. Sistem menerima dan peserta kurban bisa mendaftar kurban dari akun masing-masing 2. Sistem menerima dan peserta kurban tidak bisa mendaftar kurban dari akun masing-masing	Valid
Menu Transaksi	1. Admin kurban menerima pengajuan pendaftaran peserta kurban dan menentukan grup peserta kurban	1. Sistem menerima dan peserta kurban terdaftar di grup yang sudah ditentukan	Valid

	2. Admin kurban menolak pengajuan pendaftaran peserta kurban	2. Sistem menerima dan peserta kurban tidak terdaftar untuk mengikuti kurban	Valid
Menu pendaftaran kurban	Peserta kurban mengajukan pendaftaran kurban	Sistem menerima dan pengajuan terkirim ke admin kurban	Valid
Menu Laporan Kas	Admin masjid mencetak laporan kas	Sistem mencetak laporan kas	Valid

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi yang dibuat dalam sistem ini berjalan dengan baik. Setelah dilakukan pengujian *blackbox* dengan teknik *equivalence partitioning* maka dapat dikatakan bahwa fungsi-fungsi dalam sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban berbasis *web* pada Masjid Nurul Huda sudah dapat berjalan dengan apa yang diharapkan dan tidak ada masalah besar yang ditemukan selama pengujian. Sistem dapat menampilkan seluruh informasi yang diperlukan melalui menu-menu yang tersedia seperti menu agenda, laporan kas, pengumuman, pengurus masjid, informasi shalat jumat, dan tentang masjid sehingga mempermudah masyarakat dalam mengakses segala informasi yang ada. Selain itu, pendaftaran kurban juga berhasil dilakukan melalui sistem yang sudah diuji sehingga masyarakat tidak perlu lagi datang ke rumah panitia kurban untuk mendaftar kurban.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban berbasis *web* pada Masjid Nurul Huda ini dapat diakses oleh masyarakat dan pengelola masjid maupun kurban serta dapat diakses secara publik melalui halaman website. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya [3], [4], [5]. Fitur-fitur inti yang tersedia mencakup pendaftaran kurban dan informasi masjid seperti laporan keuangan dan agenda kegiatan masjid juga dapat dilihat melalui sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban berbasis *web* pada Masjid Nurul Huda ini.

5. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban berbasis *web* pada Masjid Nurul Huda sudah sesuai dengan kebutuhan. Sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban berbasis *web* ini bisa diakses oleh siapa saja. Sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban berbasis *web* ini dikelola oleh admin masjid, admin kurban, dan peserta kurban sesuai ranah akun masing-masing. Sistem ini sangat berguna bagi masyarakat karena masyarakat dapat mengakses informasi dari mana saja dan dapat mendaftar kurban secara *online*. Selain itu, sistem ini juga membantu meringankan pekerjaan para pengelola baik pengelola informasi masjid maupun panitia kurban.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi masjid dan pendaftaran kurban pada Masjid Nurul Huda berbasis *web* ini yaitu melakukan pembaruan pada sistem, karena seiring berjalannya waktu akan lahir fitur-fitur baru yang lebih memanjakan penggunaannya.

Daftar Referensi

- [1] E. Haryono, I. M. Lina, and E. Endaryono, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Berbasis Java pada Masjid Al-Ikhlas Pondok Aren," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 1, no. 03, pp. 405–410, 2020, doi: 10.30998/jrami.v1i03.396.
- [2] A. Hidayatulloh, H. Tanuwijaya, and V. R. Hananto, "Penerapan Metode Rapid Application Development Dan Weighted Moving Average Pada Sistem Informasi Peramalan Persediaan Berbasis Web," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 13,

- no. 1, pp. 20–30, 2024.
- [3] M. Ichsan, “Layar Informasi Masjid Imam Syafi’i Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah Berbasis Web Mobile,” *J. Sains Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 27–36, 2020.
- [4] A. Musrifah and R. M. Risyan, “Digitalisasi sistem informasi manajemen masjid modern,” *INFOTECH J.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [5] H. Herfandi and F. Hamdani, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web,” *INFORMAL Informatics J.*, vol. 7, no. 3, pp. 167–177, 2022.
- [6] M. F. Riansyah and S. Suendri, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pembuatan Surat Izin Mengemudi Berbasis Web,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 4, pp. 1053–1061, 2022.
- [7] S. Samsudin, N. Nurhalizah, and U. Fadilah, “Sistem Informasi Pendaftaran Magang Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 324–332, 2022, doi: 10.47233/jteksis.v4i2.489.
- [8] S. Samsudin and Y. N. Pratiwi, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Kerja Praktik di PTTelkom Akses Medan Berbasis Mobile,” *Da’watuna J. Commun. Islam. Broadcast.*, vol. 3, no. 3, pp. 1077–1092, 2023.
- [9] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, “Metode penelitian kualitatif studi pustaka,” *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022.
- [10] Y. Anis, A. B. Mukti, and A. N. Rosyid, “Penerapan Model Waterfall Dalam Pengembangan Sistem Informasi Aset Destinasi Wisata Berbasis Website,” *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 1134–1142, 2023.
- [11] B. Fachri and R. W. Surbakti, “Perancangan Sistem Dan Desain Undangan Digital Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Website (Studi Kasus: Asco Jaya),” *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 263–267, 2021.
- [12] A. Alfisyakhrin, I. Nawangsih, and I. Romli, “Sistem Pembayaran SPP pada SMK Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall,” *KLIK Kaji. Ilm. Inform. Dan Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 1100–1110, 2023.
- [13] Y. Yuningsih, “Penerapan Metode V-Model Dalam Perancangan Sistem Penjualan Online Produk Furniture Menggunakan PHP MYSQL Di PD DUA PUTRI,” *J. Inf. dan Komput.*, vol. 10, no. 2, pp. 182–188, 2022.
- [14] R. Parina, A. Wijaya, and Y. Apridiansyah, “Aplikasi Chatbot Sebagai Media Pembelajaran Interaktif SD N 17 Kota Bengkulu Berbasis Android,” *J. Media Infotama*, vol. 18, no. 1, pp. 121–127, 2022.
- [15] H. Malik, M. Nuh, and M. H. Fatoni, “Perancangan Database Informasi Medis untuk Sistem Prediksi Hipertensi,” *J. Tek. ITS (SINTA 4, IF 1.1815)*, vol. 9, no. 1, pp. A30–A35, 2020.
- [16] N. Nugroho, Y. Rahmanto, R. Rusliyawati, D. Alita, and H. Handika, “Software development sistem informasi kursus mengemudi (kasus: kursus mengemudi Widi Mandiri),” *J-SAKTI (Jurnal Sains Komput. Dan Inform.)*, vol. 5, no. 1, pp. 328–336, 2021.
- [17] N. A. Septiani and F. Y. Habibie, “Penggunaan Metode Extreme Programming Pada Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Publik,” *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 3, pp. 341–349, 2022.
- [18] M. Syarif and E. B. Pratama, “Analisis Metode Pengujian Perangkat Lunak Blackbox Testing Dan Pemodelan Diagram Uml Pada Aplikasi Veterinary Services Yang Dikembangkan Dengan Model Waterfall,” *J. Tek. Inform. Kaputama*, vol. 5, no. 2, pp. 253–258, 2021.
- [19] R. Parluka, T. A. Nisaaâ, S. M. Ningrum, and B. A. Haque, “Studi Literatur Kekurangan dan Kelebihan Pengujian Black Box,” *Teknomatika*, vol. 10, no. 2, pp. 131–140, 2020.